

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

## Paripurna Dibatasi 130 Undangan

### Gambir, Warta Kota

Panitia Pemilihan (Panlih) Wakil Gubernur DKI Jakarta sisa periode 2017-2022 membatasi jumlah pengunjung Rapat Paripurna Pemilihan pada Senin (6/4). Panlih menyatakan jumlah peserta rapat dihadiri oleh 106 anggota DPRD DKI, Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan, Sekretaris Daerah, Deputi Gubernur, dan sebagainya.

"Sudah kami hitung undangannya, mungkin dihadiri 130 orang. Tapi, seluruh masyarakat bisa mengakses juga," kata Anggota Panlih Wagub DKI Jakarta S. Andyka, Rabu (1/40). Menurut dia, rapat tetap berjalan bilamana ada beberapa anggota DPRD Jakarta yang tidak hadir saat Paripurna pemilihan. Berdasarkan dokumen Tata Tertib (Tatib) DPRD DKI Jakarta, kata dia, kuorum atau minimal anggota dewan yang hadir dalam rapat adalah 54 orang.

"Jumlah anggota dewan kan 106, sementara kuorum itu 50 persen jumlah anggota dewan, ditambah satu orang, jadi syarat minimal rapat harus dihadiri 54 orang," ujar Andyka. Dia juga memastikan, proses pemilihan tidak akan berlangsung lebih dari dua jam. Pihaknya bahkan telah membuat tata letak pemilihan dari peserta rapat, tamu undangan hingga lokasi penyoblosan di bilik suara. Protokol seperti itu sudah kami atur, sehingga ada jarak antar pribadi anggota dewan. Bagi yang sudah mencoblos dengan yang hendak mencoblos dikasih jeda, agar tidak berdekatan," jelasnya.



**Paripurna tetap digelar dengan mengikuti saran Dinas Kesehatan mengenai protokol pelaksanaan Paripurna yang aman.**

**S Andyka**  
Anggota Panlih

### Koordinasi

Meski Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan memperpanjang status tanggap darurat bencana wabah Covid-19 hingga

Minggu (19/4). Namun DPRD DKI Jakarta memastikan proses pemilihan Wakil Gubernur DKI Jakarta sisa periode 2017-2022 tetap berlangsung pada Senin (6/4).

"Insyaallah pemilihan tetap sama sesuai jadwal," ujar Andyka. Andyka mengaku telah menggelar rapat bersama dengan pimpinan DPRD DKI Jakarta pada Selasa (31/3). Dalam rapat itu, mereka sepakat rapat Paripurna Pemilihan Wagub DKI Jakarta bakal digelar pada Senin (6/4) sesuai dengan keputusan rapat Badan Musyawarah (Bamus) DPRD DKI.

"Paripurna tetap digelar dengan mengikuti saran Dinas Kesehatan mengenai protokol pelaksanaan Paripurna yang aman. Seperti menjaga jarak antarpribadi, pengecekan suhu tubuh, pemberian masker dan

hand sanitizer, dan sebagainya," kata Andyka.

Tidak hanya itu, Andyka juga telah menjalin koordinasi dengan lembaga vertikal dalam hal ini Kepolisian Daerah Metro Jaya untuk menggelar Rapat Paripurna. Koordinasi diperlukan agar proses pemilihan berjalan lancar tanpa hambatan.

"Teknis pemilihannya sama, bahkan bilik suara ditambah yang awalnya empat ditambah menjadi enam bilik suara. Kemudian, kotak suara juga ditambah awalnya satu menjadi dua kotak suara," jelasnya.

"Bahkan untuk jumlah anggota dewan di setiap meja juga dibatasi, satu anggota dewan pakai meja sendiri sehingga saran pemerintah untuk jaga jarak kami ikuti," tambahnya. **(faf)**